

**ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN NEGERI PALEMBANG
(NOMOR:86/PID.B/2024/PN PLG)**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Serjana hukum

Oleh:

EFENDI

21.10.0008

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS IBA
PALEMBANG
2025**



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Efendi
NPM : 21.10.0008
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum Pidana
Judul : Analisis Putusan Pengadilan Negeri Palembang
(Nomor:86/Pid.B/2024/Pn Plg)

Palembang, 28 Juli 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Hj. Suryani Yusi, SH.,M.Hum.

Pembimbing II

Aidil Fitri, S.Pd.I.,M.Pd.

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum

Emiwati, SH.,M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Efendi

Tempat, Tanggal Lahir : Talang Beton, 4 April 2000

NPM : 21.10.0008

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data informasi, interpretasi, serta pernyataan yang ada dalam pembahasan dan kesimpulan yang di sajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil dari pengamatan, penelitian, pengelolaan serta pemikiran penulis dan di arahkan oleh pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas IBA Palembang maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui perjanjian karya ilmiah ini.

Palembang, 28 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



EFENDI
NPM:21.10.0008

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Analisis Putusan Pengadilan Negeri Palembang Nomor : 86/Pid.B/2024/PN Plg**”. Dengan rumusan masalahnya 1. Bagaimana pertimbangan hakim Pengadilan Negeri Palembang dalam putusan nomor:86/Pid.B/2024/PN Plg; 2. Apakah putusan Pengadilan Negeri Palembang telah menggunakan aturan yang tepat. Dari rumusan masalah ini, peneliti menggunakan penelitian hukum normatif. Hasil pembahasan yang didapat dalam penelitian ini 1. Dalam pertimbangan Majelis Hakim, Hakim Pengadilan Negeri Palembang menggunakan beberapa teori pertimbangan yakni teori realisme (realism hukum), teori keadilan (*justice theory*) dan teori hukum berbasis hasil (*outcome-based theory*) yang mana pertimbangan Majelis Hakim melihat dari kenyataan sosial yang mempengaruhi kehidupan masyarakat, dan untuk memenuhi rasa keadilan serta melindungi hak asasi manusia sebagai hak terdakwa, dimana dalam pertimbangan tersebut Hakim tidak menggunakan pasal 27 ayat (2) UU ITE yang mana dari fakta-fakta dan barang bukti terdakwa telah melakukan tindak pidana perjudian, 2. Dalam putusan nomor:86/Pid.B/2024/PN Plg tidak sesuai dengan perbuatan yang dilakukan terdakwa. Adanya ketidaksesuaian itu dilihat dengan fakta-fakta dan barang bukti yang dihadapkan dipersidangan, yang mana barang bukti yang dihadirkan merupakan barang bukti elektronik yang sesuai dengan pasal 27 ayat (2) UU ITE dimana terdakwa melakukan pemasangan togel secara online dengan menggunakan media berupa handphone. Kesimpulan penelitian seharusnya hakim melihat asas hukum pidana *lex specialis derogate legi generalis* yang mana asas ini mengutamakan undang-undang yang khusus dari pada undang-undang yang mengatur secara umum, dimana dalam putusan ini terdapat ketidaksesuaian dalam penerapan pasal, yang mana tersangka di kenakan pasal 303 KUHP sedangkan dalam tindak pidana yang dilakukan tersangka mengandung unsur-unsur tindak pidana perjudian online yang mana perjudian online diatur dalam pasal 27 ayat (2) UU ITE.

Kata Kunci: Tindak Pidana, Perjudian Online, Pertimbangan Hakim.

ABSTRACT

This thesis is entitled "Analysis of the Palembang District Court Decision Number: 86/Pid.B/2024/PN Plg." The problem formulation is: 1. What are the considerations of the Palembang District Court judge in decision number: 86/Pid.B/2024/PN Plg? 2. Does the Palembang District Court decision use the correct rules? Based on this problem formulation, the researcher uses normative legal research. The results of the discussion obtained in this study 1. In the consideration of the Panel of Judges, the Palembang District Court Judge used several theories of consideration, namely the theory of realism (legal realism), the theory of justice (justice theory) and the theory of outcome-based law (outcome-based theory) where the consideration of the Panel of Judges looked at the social reality that affects people's lives, and to fulfill the sense of justice and protect human rights as the defendant's rights, where in the consideration the Judge did not use Article 27 paragraph (2) of the ITE Law where the facts and evidence the defendant had committed the crime of gambling, 2. In the decision number: 86 / Pid.B / 2024 / PN Plg did not correspond to the actions committed by the defendant. The discrepancy was seen from the facts and evidence presented in court, where the evidence presented was electronic evidence in accordance with Article 27 paragraph (2) of the ITE Law where the defendant placed a lottery online using media in the form of a cellphone. The conclusion of the research is that the judge should have seen the criminal law principle of *lex specialis derogate legi generalis*, which prioritizes specific laws over laws that regulate in general, where in this decision there is a discrepancy in the application of the article, where the suspect is charged with Article 303 of the Criminal Code while the criminal act committed by the suspect contains elements of online gambling crimes, where online gambling is regulated in Article 27 paragraph (2) of the ITE Law.

Keywords: Criminal Acts, Online Gambling, Judge's Consideration.